

BAB I

PENDAHULUAN

A. Deskripsi Wilayah

Padukuhan Padangan adalah salah satu padukuhan di Desa Nglegi, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Adapun jarak dari Dusun Padangan ke Desa Nglegi adalah 3,1 km, dan dari Desa Nglegi ke Kecamatan Patuk adalah 5,6 km, dan Dari Desa Nglegi ke Kabupaten Gunungkidul adalah 25,1 km, dan dari Dukuh Padangan dari kota Provinsi Yogyakarta adalah sekitar 31,5 km.

1. Deskripsi Wilayah Desa/ Kelurahan

Desa Nglegi terletak di Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Adapun Desa Nglegi apabila ditempuh dari pusat kota Provinsi adalah 28,5 km. Sedangkan jarak dari pusat pemerintahan Kecamatan yaitu 12 km dan jarak dari Ibu Kota Kabupaten yaitu 36 km.

Tabel 2.1. Jumlah Penduduk Desa Nglegi

Laki-laki	1.548 jiwa
Perempuan	1.630 jiwa

Masyarakat Desa Nglegi juga dikelompokkan menurut mata pencaharian dan tingkat pendidikan. Berikut profil pengelompokkan masyarakat Desa Nglegi berdasarkan mata pencahariannya:

**Tabel 2.2. Pekerjaan / Mata Pencaharian Penduduk Desa
Nglegi**

Jenis Pekerjaan	Laki-laki (Orang)	Perempuan (Orang)
1. Petani	863	596
2. Buruh tani	87	76
3. Buruh migran perempuan	-	13
4. Buruh migran laki-laki	26	-
5. Pegawai Negeri Sipil	29	6
6. Pengrajin industri rumah tangga	8	-
7. Pedagang keliling	-	1
8. Peternak	4	-
9. Montir	2	-
10. Perawat swasta	1	2
11. Pembantu rumah tangga	-	24
12. TNI	1	-
13. POLRI	6	1
14. Pensiunan PNS/TNI/POLRI	29	5
15. Dukun Kampung Terlatih	-	2
16. Seniman/Artis	32	7
17. Karyawan perusahaan swasta	61	47
18. Pensiunan PNS	6	12
19. Pensiunan TNI/POLRI	5	-
Jumlah	1.123	792
Jumlah Total Penduduk	1915	

Berdasarkan Tabel 2.2 jumlah penduduk yang bermata pencaharian sebagai karyawan terdiri dari 183 orang. Mata pencaharian karyawan terdiri dari beberapa profesi yakni: buruh migran sebanyak 39 orang, Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 35 orang, TNI/Polri sebanyak 1 orang dan karyawan perusahaan swasta sebanyak 108 orang. Dari tabel di atas dapat

disimpulkan pula bahwa mayoritas mata pencaharian di Desa Nglegi adalah petani yaitu mencapai 1.459 jiwa.

Selanjutnya disajikan profil masyarakat Desa Nglegi berdasarkan tingkat pendidikan sebagai berikut:

Tabel 2.3. Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Nglegi

1. Jumlah penduduk buta aksara dan huruf latin	64
2. Jumlah penduduk usia 3-6 tahun yang masuk TK dan Kelompok Bermain Anak	123
3. Jumlah anak dan penduduk cacat fisik dan mental	65
4. Jumlah penduduk sedang SD/ sederajat	408
5. Jumlah penduduk tamat SD/ sederajat	408
6. Jumlah penduduk tidak tamat SD/ sederajat	-
7. Jumlah penduduk sedang SLTP/ sederajat	68
8. Jumlah penduduk tamat SLTP/ sederajat	-
9. Jumlah penduduk sedang SLTA/ sederajat	-
10. Jumlah penduduk tidak tamat SLTP/ Sederajat	-
11. Jumlah penduduk tamat SLTA/ Sederajat	53
12. Jumlah penduduk sedang D-1	4
13. Jumlah penduduk tamat D-1	-
14. Jumlah penduduk sedang D-2	2
15. Jumlah penduduk tamat D-2	-
16. Jumlah penduduk sedang D-3	6
17. Jumlah penduduk tamat D-3	5
18. Jumlah penduduk sedang S-1	11
19. Jumlah penduduk tamat S-1	4
20. Jumlah penduduk sedang S-2	-
21. Jumlah penduduk tamat S-2	-
22. Jumlah penduduk tamat S-3	-
23. Jumlah penduduk sedang SLB A	-
24. Jumlah penduduk tamat SLB A	-
25. Jumlah penduduk sedang SLB B	-
26. Jumlah penduduk tamat SLB B	-
27. Jumlah penduduk sedang SLB C	-
28. Jumlah penduduk tamat SLB C	-
29. Jumlah penduduk cacat fisik dan mental	52
B. Wajib belajar 9 tahun	
1. Jumlah penduduk usia 7-15 tahun	130
2. Jumlah penduduk usia 7-15 tahun yang masih sekolah	123
3. Jumlah penduduk usia 7-15 tahun yang tidak sekolah	7

Berdasarkan Tabel 2.3 tercatat bahwa masyarakat Desa Nglegi jumlah sarjana atau pascasarjana masih terbilang kecil. Sedangkan masyarakat yang bersekolah di usia 7-15 tahun hanya 7 orang dan masih banyak masyarakat yang mengenyam pendidikan mencapai 123 orang. Hal itu menunjukkan bahwa tingkat pendidikan masyarakat di Desa Nglegi cukup tinggi.

Desa Nglegi memiliki kantor desa yang bersifat permanen. Di Desa Nglegi juga menyediakan beberapa sarana dan prasarana yang digunakan untuk berbagai keperluan masyarakat desa antara lain sarana dan prasarana dalam bidang kesehatan, pendidikan, ibadah/keagamaan, dan sarana prasarana umum.

Demi menunjang kesehatan masyarakat Desa Nglegi, disediakan berbagai sarana prasarana kesehatan. Berikut adalah datanya:

Table 2.4. Sarana Prasarana Kesehatan Desa Nglegi

Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah (Unit)
1. Rumah sakit umum	-
2. Puskesmas	-
3. Puskesmas pembantu	1
4. Poliklinik/balai pengobatan	-
5. Apotik	-
6. Posyandu	9
7. Toko obat	-
8. Balai pengobatan masyarakat yayasan/swasta	-
9. Gudang menyimpan obat	-
10. Jumlah Rumah/Kantor Praktek Dokter	-
11. Rumah Bersalin	1
12. Balai Kesehatan Ibu dan Anak	-
13. Rumah Sakit Mata	-
14. Jumlah dokter umum	-
15. Jumlah dokter gigi	-
16. Jumlah dokter spesialis lainnya	-

17. Jumlah paramedic	-
18. Jumlah dukun bersalin terlatih	3
19. Bidan	1
20. Perawat	3
21. Dukun pengobatan alternative	-
22. Jumlah dokter praktek	-
23. Laboratorium kesehatan	-

Selanjutnya, Desa Nglegi juga perlu menunjang pendidikan masyarakatnya salah satu upayanya adalah membangun gedung sekolah dan mengadakan Perpustakaan Desa. Berikut ini disajikan data mengenai sarana dan prasarana Desa Nglegi dalam bidang pendidikan:

Table 2.5. Sarana Prasarana Pendidikan Desa Nglegi

Jenis	Sewa (Buah)	Milik Sendiri (Buah)
1. Gedung kampus PTN		-
2. Gedung Kampus PTS		-
3. Gedung SMA/ sederajat		-
4. Gedung SMP/ sederajat		1
5. Gedung SD/ sederajat		3
6. Gedung TK		2
7. Gedung Tempat Bermain Anak		-
8. Jumlah Lembaga Pendidikan Agama		-
9. Jumlah perpustakaan keliling		-
10. Perpustakaan desa/ kelurahan		-
11. Taman bacaan		1

Sarana prasarana Desa Nglegi dalam bidang keagamaan/ibadah disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2.6 Prasarana Peribadatan Desa Nglegi

Jenis Prasarana	Jumlah (Buah)
1. Jumlah Masjid	13
2. Jumlah Langgar/Surau/Mushola	-
3. Jumlah Gereja Kristen Protestan	-
4. Jumlah Gereja Katholik	-
5. Jumlah Wihara	-
6. Jumlah Pura	-
7. Jumlah Klenteng	-

Berdasarkan Tabel 2.6 bangunan tempat ibadah di Desa Nglegi didominasi oleh bangunan masjid yakni 13 buah sedangkan mushola tidak tersedia di desa Nglegi dan gereja, wihara, pura dan klenteng juga tidak tersedia di Desa Nglegi. Hal itu dikarenakan mayoritas penduduk Desa Nglegi adalah agama Islam.

Desa Nglegi juga menyediakan sarana prasarana umum untuk menunjang masyarakatnya melakukan kegiatan dalam bidang olahraga, kesenian/budaya, jual-beli dan sebagainya. Berikut disajikan data mengenai sarana prasarana umum Desa Nglegi:

Tabel 2.7 Prasarana Olah Raga Desa Nglegi

Jenis Prasarana	Jumlah (Buah)
1. Lapangan sepak bola	1
2. Lapangan bulu tangkis	2
3. Meja pingpong	1
4. Lapangan tenis	-
5. Lapangan voli	9
6. Lapangan golf	-

7. Pacuan kuda	-
8. Lapangan basket	-
9. Pusat kebugaran	-
10. Gelanggang Remaja	Ada/tidak
11. Arum jeram	Ada/tidak

Sedangkan prasarana hiburan dan wisata yang dimiliki Desa Nglegi adalah sebagai berikut:

Tabel 2.8 Hiburan dan Wisata Desa Nglegi

Jenis	Jumlah (Buah)
1. Jumlah Tempat Wisata	-
2. Hotel bintang 5	-
3. Hotel bintang 4	-
4. Hotel bintang 3	-
5. Hotel bintang 2	-
6. Hotel bintang 1	-
7. Hotel melati	-
8. Diskotik	-
9. Bilyar	-
10. Karaoke	-
11. Museum	-
12. Restoran	-
13. Bioskop	-
14.	

Selain profil umum, Desa Nglegi juga memiliki profil kelembagaan yaitu data mengenai lembaga-lembaga yang bergerak di desa tersebut. Berikut profil kelembagaan Desa Nglegi:

Tabel 2.9 Lembaga Masyarakat Desa Nglegi

Lembaga Kemasyarakatan Desa/Kelurahan (LKD/LKK)	
Keberadaan LKD/LKK	Ada/ Tidak – Aktif/ Tidak
Dasar hukum pembentukan	-
	Bila Belum ada organisasi LKD/LKK
	Bila pembentukan LKD/LKK berdasarkan Perdes dan Perda Kab/Kota
	Berdasarkan Keputusan Bupati/Wali kota
	Berdasarkan Keputusan Camat
	Tidak/belum ada dasar hukum
Jumlah pengurus	-
Ruang lingkup kegiatan	Jenis , Yakni
LKMD/LKMK	
Dasar hukum pembentukan	
Jumlah pengurus	Orang
Ruang lingkup kegiatan	Jenis , Yakni
LPMD/LPMK ATAU SEBUTAN LAIN	
Dasar hukum pembentukan	Peraturan Daerah
Jumlah pengurus	21 orang
Alamat kantor	Nglegi, Nglegi Patuk Gunungkidul
Ruang lingkup kegiatan	17 Jenis , Yakni -
PKK	
Dasar hukum pembentukan	Peraturan Daerah
Jumlah pengurus	32 orang
Alamat kantor	Nglegi Nglegi Patuk Gunungkidul
Ruang lingkup kegiatan	23 Jenis , Yakni -
RUKUN WARGA	
Jumlah RW	9 unit organisasi
Dasar hukum pembentukan	Peraturan Daerah
Jumlah pengurus	27 orang
Ruang lingkup kegiatan	7 Jenis , Yakni -
RUKUN TETANGGA	

Jumlah RT	33 unit organisasi
Dasar hukum pembentukan	Peraturan Daerah
Jumlah pengurus	33 orang
Ruang lingkup kegiatan	21 Jenis , Yakni -
KARANG TARUNA	
Dasar hukum pembentukan	Peraturan Daerah
Jumlah pengurus	15 orang
Alamat kantor	Nglegi Patuk Gunungkidul
Ruang lingkup kegiatan	7 Jenis , Yakni -
KELOMPOK TANI/NELAYAN	
Jumlah pengurus	9 unit organisasi
Dasar hukum pembentukan	Peraturan Daerah
Jumlah pengurus	54 orang
Alamat kantor	-
Ruang lingkup kegiatan	Jenis , Yakni
LEMBAGA ADAT	
Jumlah pengurus	1 unit organisasi
Dasar hukum pembentukan	
Jumlah pengurus	12 orang
Ruang lingkup kegiatan	Jenis , Yakni

Selanjutnya mengenai bencana yang terjadi di Desa Nglegi disajikan dalam data berikut:

Tabel 2.10 Lembaga Keamanan Desa Nglegi

1. Hansip dan Linmas	
• Keberadaan Hansip dan Linmas	Ada / Tidak
• Jumlah anggota Hansip	53 orang
• Jumlah anggota Satgas Linmas	-
• Pelaksanaan SISKAMLING	Ada / Tidak
• Jumlah Pos Kamling	16 buah
2. Satpam Swakarsa	
• Keberadaan SATPAM SWAKARSA	Ada / Tidak

• Jumlah anggota	Orang
• Nama organisasi induk	
• Pemilik organisasi	Pemerintah/Swasta/Perorangan
• Keberadaan organisasi keamanan lainnya	Ada / Tidak
3. Kerjasama Desa/Kelurahan dengan TNI – POLRI dalam Bidang TRANTIBLINMAS	
• Mitra Koramil / TNI	Ada / Tidak
• Jumlah anggota	1 Orang
• Jumlah kegiatan	jenis kegiatan
• Babinkamtibmas / POLRI	Ada / Tidak
• Jumlah anggota	1 Orang
• Jumlah kegiatan	jenis kegiatan

Tabel 2.11 Keamanan dan Ketertiban Desa Nglegi

A. Konflik SARA	
Kasus konflik pada tahun ini (Kasus)	-
Kasus konflik SARA pada tahun ini (Kasus)	-
Jumlah kasus pertengkar dan atau perkelahian antar tetangga (Kasus)	-
Jumlah kasus pertengkar dan atau perkelahian antar RT/RW (Kasus)	-
Jumlah konflik antar masyarakat pendatang dengan penduduk asli (Kasus)	-
Jumlah kasus antar kelompok masyarakat dalam desa/kelurahan dengan kelompok masyarakat dari desa/kelurahan lain (Kasus)	-
Jumlah konflik antara masyarakat dengan pemerintah (Kasus)	-
Jumlah kerugian material akibat konflik antara masyarakat dan pemerintah (Rp)	-
Jumlah korban jiwa akibat konflik antara masyarakat dengan pemerintah (Orang)	-
Jumlah konflik antara masyarakat dengan perusahaan (Orang)	-
Jumlah korban jiwa akibat konflik antara masyarakat dengan perusahaan (Orang)	-
Jumlah kerugian material akibat konflik antara masyarakat dan pemerintah (Orang)	-
Jumlah konflik politik antara masyarakat dengan lembaga politik	-
Jumlah korban jiwa akibat konflik politik antara masyarakat dengan lembaga politik (Orang)	-

Jumlah kerugian material akibat konflik politik antara masyarakat dengan lembaga politik (Rp)	-
Jumlah prasarana dan sarana yang rusak/terbakar akibat konflik Sara (Buah)	-
Jumlah rumah penduduk yang rusak/terbakar akibat konflik Sara (Rumah)	-
Jumlah korban luka akibat konflik Sara (Orang)	-
Jumlah korban meninggal akibat konflik Sara (Orang)	-
Jumlah janda akibat konflik Sara (Orang)	-
Jumlah anak yatim akibat konflik Sara (Orang)	-
Jumlah pelaku konflik yang diadili atau diproses secara hukum (Orang)	-

B. Perkelahian

Kasus perkelahian yang terjadi pada tahun ini (Kasus)	-
Kasus perkelahian yang menimbulkan korban jiwa (Kasus)	-
Kasus perkelahian yang menimbulkan luka parah (Kasus)	-
Kasus perkelahian yang menimbulkan kerugian Material (Kasus)	-
Jumlah pelaku konflik yang diadili atau diproses secara Hukum (Orang)	-

C. Pencurian

Kasus pencurian dan perampokan yang terjadi tahun ini (Kasus)	-
Kasus pencurian/perampokan yang korbannya penduduk Desa/Kelurahan setempat (Kasus)	-
Kasus pencurian/perampokan yang pelakunya penduduk Desa/Kelurahan setempat (Kasus)	-
Jumlah pencurian dengan kekerasan senjata api (Kasus)	-
Jumlah pelaku yang diadili atau diproses secara hukum (Orang)	-

D. Penjarahan dan Penyerobotan Tanah

Jumlah kasus penjarahan dan penyerobotan tanah korban dan pelakunya penduduk setempat (Kasus)	-
Jumlah kasus penjarahan dan penyerobotan tanah yang korban penduduk setempat tetapi pelakunya bukan penduduk setempat (Kasus)	-
Jumlah kasus penjarahan dan penyerobotan tanah yang korban bukan penduduk setempat tetapi pelakunya penduduk setempat (Kasus)	-
Jumlah pelaku yang diadili atau diproses secara hukum (Orang)	-

E. Perjudian, Penipuan dan Penggelapan

Jumlah penduduk yang memiliki kebiasaan berjudi (Orang)	-
Jenis perjudian yang ada di Desa/Kelurahan ini (Orang)	-
Jumlah kasus penipuan dan atau penggelapan (Orang)	-
Jumlah kasus sengketa warisan, jual beli Piutang (Orang)	-

F. Pemakaian Miras dan Narkoba

Jumlah warung/toko yang menyediakan Miras (Buah)	-
Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Miras (Orang)	-
Jumlah kasus mabuk akibat Miras (Kasus)	-
Jumlah pengedar Narkoba (Orang)	-
Jumlah penduduk yang mengkonsumsi Narkoba (Orang)	-
Jumlah kasus mabuk/teler akibat Narkoba (Kasus)	-
Jumlah kasus kematian akibat Narkoba (Kasus)	-
Jumlah pelaku Miras yang diadili atau diproses secara Hukum (Orang)	-
Jumlah pelaku Narkoba yang diadili atau diproses secara Hukum (Orang)	-

G. Prostitusi

Jumlah penduduk pekerja pramu nikmat (Orang)	-
Lokalisasi prostitusi (Ada/tidak)	-
Jumlah tempat yang menyediakan wanita pramunikmat secara terselubung (warung remang-remang, panti pijat, hotel, dll) (Buah)	-
Jumlah kasus/konflik akibat maraknya praktek Prostitusi (Kasus)	-
Jumlah pembinaan pelaku prostitusi (kali/tahun)	-
Jumlah penertiban penyediaan tempat prostitusi (kali/tahun)	-

H. Pembunuhan

Jumlah kasus pembunuhan pada tahun ini (Orang)	-
Jumlah kasus pembunuhan dengan korban penduduk Desa/Kelurahan setempat (Kasus)	-
Jumlah kasus pembunuhan dengan pelaku penduduk Setempat (Kasus)	-
Jumlah kasus bunuh diri (Kasus)	-
Jumlah Kasus Yang Diproses secara hukum (Kasus)	-

I. Penculikan

Jumlah kasus penculikan (Kasus)	-
Jumlah kasus penculikan dengan korban penduduk Desa/Kelurahan setempat (Kasus)	-
Jumlah kasus penculikan dengan pelaku penduduk Setempat (Kasus)	-
Jumlah kasus penculikan yang diselesaikan secara Hukum (Kasus)	-

J. Kejahatan seksual

Jumlah kasus perkosaan pada tahun ini (Kasus)	-
Jumlah kasus perkosaan anak pada tahun ini (Kasus)	-
Jumlah kasus kehamilan di luar nikah menurut hukum Negara (Kasus)	-
Jumlah kasus kehamilan di luar nikah menurut hukum adat (Kasus)	-
Jumlah tempat penampungan/persewaan kamar bagi pekerja seks (Unit)	-

Berdasar data di atas, Desa Nglegi tergolong desa yang aman karena tidak pernah terjadi bencana ataupun tindak kriminal di desa tersebut dengan jumlah anggota Linmas 53 orang dan pos kamling sebanyak 16 buah.

2. Deskripsi Padukuhan / Dusun

Dukuh Padangan memiliki luas wilayah 141,46 Ha dengan batas wilayah sebelah utara berbatasan dengan Padukuhan Glagah, sebelah selatan berbatasan dengan Padukuhan Karang, sebelah timur berbatasan dengan Padukuhan Kembang, sebelah barat berbatasan dengan Desa Geduro Jarak dukuh ke desa sekitar 3,1 km, sedangkan jaraknya dari kota kecamatan sekitar 5,6 km. Jarak dukuh dari kabupaten sekitar 28,2 km dan jarak ke kota provinsi sekitar 31,5km.

Keadaan wilayah Dusun Padangan berupa dataran tinggi dengan ketinggian 732 m.dpl dan kemiringan 0 – 59 %. Curah hujan di Dusun Padangan adalah 471,78 mm/Th dengan jumlah hari hujan 182 hr/th. Keadaan topografi di Dusun Padangan berupa perbukitan.

Sebagian besar jalan yang berada di wilayah tersebut sudah beraspal, tetapi masih ada beberapa jalan yang rusak. Dimusim penghujan pengguna jalan sering kecelakaan karena kondisi jalan yang rusak dan licin karena ada sebagian jalan yang belum dirabat/disemen. Untuk masyarakat yang berasal dari dalam atau luar dusun susah untuk menemukan transportasi umum di Dusun Padangan karena tidak ada transportasi umum yang melewati jalan Dusun Padangan. Dalam memenuhi kebutuhan komunikasi, Dusun Padangan sudah memiliki jaringan telekomunikasi yang sudah mencukupi, sedangkan untuk jaringan listrik juga sudah tersedia dan cukup untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sekitar.

Dusun Padangan memiliki banyak potensi sumber daya alam melimpah yang dapat diolah oleh masyarakatnya menjadi sesuatu yang bernilai. Potensi sumber daya alam di dusun ini antara lain perikanan/tambak jenisnya berupa ikan lele, ikan mas dan gurame. Sedangkan hasil pertanian berupa padi dan kolonjono. Terdapat pula yang dihasilkan dari perkebunan yaitu pohon sono, sengon dan manhoni.

Dusun Padangan memiliki 4 RT dan 1 RW dengan jumlah penduduk sebanyak 348 orang yang terdiri dari 101 KK. Jumlah penduduk laki-laki 179 orang, jumlah penduduk perempuan 169 orang. Adapun perincian komposisi penduduk Dusun Padangan adalah sebagai berikut:

a. Komposisi penduduk berdasarkan umur

Strata penduduk berdasarkan tingkat umur didominasi oleh usia produktif antara usia 19-40 tahun dan lansia yakni usia di atas 50 tahun, berikut rinciannya:

Tabel 2.12 Komposisi Penduduk Berdasarkan Umur

Umur (tahun)	Jumlah (orang)
0 – 6	29
7 – 12	28
13 – 18	30
19 – 40	116
41 – 50	47
Di atas 50	116

b. Komposisi penduduk berdasarkan mata pencaharian

Mata pencaharian penduduk Dusun Padangan mayoritas adalah petani karena mempunyai tanah yang subur, ini bisa dilihat dari data penduduk yaitu sebanyak 273 jiwa bermatapencaharian sebagai petani. Adapun perincian datanya adalah sebagai berikut :

Tabel 2.13 Komposisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Mata Pencaharian	Jumlah (orang)
PNS	1
Tukang	9
Buruh	47
Tani/kebun	115
Lainnya (Anak sekolah, jompo, pengangguran)	182

Di daerah pedesaan terlebih daerah perbukitan/dataran tinggi, kondisi wilayahnya tidak selalu mendukung untuk melakukan berbagai aktivitas warganya. Permasalahan yang terjadi di Dusun Padangan di musim penghujan pengguna jalan sering kecelakaan karena kondisi jalan yang licin karena ada sebagian yang belum dirabat/disemen.

3. Profil Masjid

Dusun Padangan memiliki satu masjid yaitu masjid Al-Ikhlas yang beralamatkan di Dusun Padangan RT 26/RW 07, Desa Nglegi, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Masjid Al-Ikhlas memiliki beberapa fasilitas seperti perpustakaan, sound system, MCK, tempat wudhu, penerangan, kebersihan, ruang TPA, peralatan pendidikan, karpet/tikar, dan gudang yang semua fasilitas tersebut memiliki kondisi yang sangat baik.

Selain fasilitas, Dusun Padangan memiliki beberapa aktivitas rutin yang dilaksanakan di Masjid Al-Ikhlas yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.8 Aktivitas di Masjid Al-Ikhlas Dusun Padangan

No	Aktivitas	Frekuensi
1	Pendidikan TPA	2xseminggu
2	Tadarus	1xsehari
3	Peringatan hari besar Islam	-
4	Pelayanan kesehatan	-
5	Pelayanan social	-
6	Pengajian ibu-ibu	-
7	Pengajian bapak-bapak	-
8	Pengajian ibi-ibu/bapak-bapak	1x dalam 35 hari (Minggu pahing)
9	Pengajian remaja	-
10	Pengajian anak-anak	2xseminggu
11	Shalat Jumat	1xsehari
12	Shalat Isya	1xsehari
13	Shalat Subuh	1xsehari
14	Shalat Dzuhur	1xsehari
15	Shalat Ashar	1xsehari
16	Shalat Maghrib	1xsehari

Profil Mubaligh/Mubalighat Masjid Al-Ikhlas :

- a. Nama lengkap : Jumiya
- b. Jenis kelamin : laki-laki
- c. Tempat, tanggal lahir : Gunungkidul, 5 Juli 1962
- d. Alamat rumah : RT 26, RW 07 Padangan, Nglegi, Patuk

e. Pekerjaan : guru

f. Latar belakang pendidikan

1) Pendidikan formal tertinggi : S1

2) Pendidikan nonformal : -

B. Perencanaan Pembangunan Desa/Wilayah

Dusun Padangan merupakan dusun yang luas, terdiri dari 4 RT yaitu RT 25, RT 26, RT 27, dan RT 28. Kondisi jalanan desa tersebut masih tergolong kurang baik, karena jalan yang masih berupa cor blok dan licin jika terguyur hujan. Rencana pembangunan wilayah oleh pemerintah difokuskan pada pembenahan jalanan di desa-desa. Masih dijumpai beberapa jalan yang belum di cor (berupa tanah) yang mengakibatkan jalanan menjadi licin jika terguyur hujan, selain itu terdapat lubang- lubang di bagian jalan yang sudah di cor blok. Sehingga sangat diperlukan kehati-hatian dalam berkendara, karena jalan yang kurang baik. Program yang diinginkan oleh pemerintah adalah pengaspalan jalanan di kawasan Dusun Padangan.

Penerangan di Dusun Padangan masih tergolong minim/ kurang, karena di malam hari terlihat gelap dan kurangnya pencahayaan. Selain itu medan yang ada di Dusun Padangan termasuk jalan yang memiliki banyak turunan dan belokan. Sehingga diperlukan adanya penerangan yang maksimal, agar warga dapat berkendara di malam hari dengan nyaman. Pada tahun 1992 di Dusun Padangan pernah dilaksanakannya pembuatan listrik energi cahaya, namun usaha ini tidak berjalan lancar dan kurang optimal. Sehingga dengan adanya lampu jalan diharapkan warga dapat berkendara dengan nyaman.

Dusun padangan merupakan dusun yang kaya akan hasil alam, salah satunya adalah jahe. Terdapat salah satu pemuda karang taruna yang ingin menggagas dusun Padangan menjadi “Kampung Jahe”. Selain jahe mudah ditanam, daya jualnya dalam obat-obatan juga tinggi. Sehingga dapat meningkatkan potensi ekonomi warga Padangan yang mayoritasnya adalah petani. Selain itu pengolahan jahe juga sangat mudah, dan biasa diolah menjadi serbuk jahe. Usulan pembuatan Kampung Jahe ini digagas oleh salah satu warga yang ikut karang taruna dan sudah memulai pemasarannya ke daerah perkotaan. Diharapkan setelah berhasilnya program ini warga Padangan lainnya dapat mengikuti jejaknya.

Potensi lain yang dimiliki Dusun Padangan adalah wisata alam. Namun masih banyak tempat yang belum dikelola. Misalnya bukit Tugu yang berada di atas RT 28, air terjun di dekat RT 25. Sehingga sangat diperlukanya pengelolaan daerah wisata tersebut, agar dapat membangun desa wisata di daerah Padangan. Salah satu faktor yang dihadapi dalam pengelolaan adalah medan yang sulit. Diharapkan dengan adanya wisata alam di Dusun Padangan dapat memangun ekonomi warga, serta dapat memajukan desa.

C. Permasalahan Yang Ditemukan

Dusun Padangan merupakan dusun yang kaya akan potensi alam, baik wisata maupun pangan. Namun masih dijumpai beberapa permasalahan di Dusun Padangan. Permasalahn tersebut antar lain :

1. Jalan yang masih berupa cor blok , dan beberapa jalan yang berlubang serta jalan yang masih berupa tanah mengakibatkan jalanan menjadi sangat licin jika terguyur air hujan.

2. Seringnya terjadi bencana alam tanah longor jika hujan turun.
3. Penerangan yang sangat minim di malam hari, yang mengakibatkan warga harus lebih berhati-hati dalam berkendara.
4. Banyaknya potensi wisata alam di dusun Padangan, namu pengelolaan wisata tersebut masih kurang optimal.
5. Potensi ekonomi yang kurang membangun, karena mayoritas warga adalah petani sehingga banyak sekali warga yang merantau untuk mencari pekerjaan.